

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
WARGA BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL  
BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**MUHAMMAD BAGUS NUR HANAN**

**NIM. 3517011**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
WARGA BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL  
BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**MUHAMMAD BAGUS NUR HANAN**  
**NIM. 3517011**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**





## NOTA PEMBIMBING

**MAKMUN, M.S.I**

Dk. Kepatihan RT.01 RW.02 Ds. Tersono Kec. Tersono Kab. Batang.

---

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muh. Bagus Nur Hanan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHUMMAD BAGUS NUR HANAN

NIM : 3517011

Judul : **Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 November 2021

Pembimbing,



**Makmun, M.S.I**

NITK. 19770314201608D1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

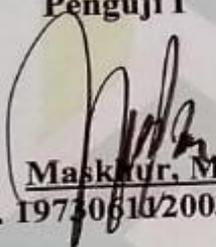
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD BAGUS NUR HANAN**  
NIM : **3517011**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL WARGA BINAAN RUMAH  
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT  
(RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

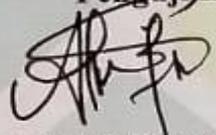
Telah diujikan pada hari Jum'at, 26 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Maskur, M.Ag**  
NIP. 197306102003121001

**Penguji II**

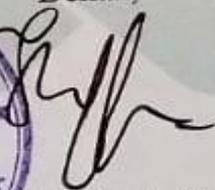
  
**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 26 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	ا= ai	ا= i
ا= u	او= au	او= u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

Abah dan Ibu Saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada diri saya sendiri, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin yaa robbal'aalamin.

Pekalongan, 18 September 2021

Penulis

**MUHAMMAD BAGUS NUR HANAN**

**NIM. 3517011**



## **MOTTO**

**“ BERPROSESLAH TANPA MEMIKIRKAN HASIL “**



## ABSTRAK

Muhammad Bagus Nur Hanan, 3517011, Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan : Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Falkutas UshuludinAdab dan Dakwah, 2021. Pembimbing : Makmun, M.S.I

Kata Kunci : Bimbingan Rohani Islam, Komunikasi Interpersonal.

Bimbingan Rohani Islam merupakan segala upaya serta tindakan yang mengarah pada kegiatan yang menyangkut pembentukan, memelihara serta peningkatan kondisi kerohanian seseorang dalam rangka menghayati nilai-nilai agama Islam, juga buat meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT supaya memperoleh keselamatan dunia maupun akhirat. Bimbingan rohani Islam menjadi salah satu cara yang bisa digunakan dalam mengembangkan komunikasi interpersonal warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh komunikasi interpersonal warga binaan RPSBM dan untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal pada warga binaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah dengan cara mengumpulkan data dari lapangan seperti wawancara dan dokumentasi. Sedangkan penelitian kualitatif ini berperan menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis meliputi tiga tahap yaitu *reduction* (mereduksi data), *display* (penyajian data), dan *concluding drawing* (penarikan kesimpulan)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal warga binaan sudah cukup baik. Akan tetapi masih ada kekurangan yaitu ada beberapa warga binaan yang memang harus sering mengikuti bimbingan rohani Islam agar komunikasi interpersonal warga binaan dapat dikembangkan kembali. Dalam komunikasi interpersonal memiliki beberapa aspek yang nantinya dijadikan indikator untuk penelitian ini, yaitu: keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam, ada beberapa bentuk-bentuk bimbingan rohani Islam yaitu, bimbingan spiritual, bimbingan psikologis, dan bimbingan fiqh ibadah sakit. Dengan ini bimbingan rohani Islam menggunakan metode yaitu metode ceramah, metode *modeling*, metode praktek, metode *Ta'zir*.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmaanirrahiim ...*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi bimbingan kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.
4. Bapak Makmun, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi

dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.

5. Pimpinan RPSBM ,Staff RPSBM, Pembimbing Rohani RPSBM, Warga Binaan RPSBM yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun serta memberi bantuan dalam proses penelitian.
6. Lily Beautifulia A.T yang sudah menemani dan meluangkan waktu dalam perjalanan yang sangat indah ini.
7. Teman-teman saya khususnya,, Setio Ridho Prasajo, Arga Bayu Saseno, Dani Setiaji yang sudah membantu dalam prosesnya pembuatan skripsi.
8. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya idolakan dan yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 18 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Landasan Teori .....	6
2. Penelitian yang Relevan .....	9
F. Kerangka Berpikir .....	13
G. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis Penelitian .....	17
2. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3. Sumber Data .....	20
4. Teknik Analisis Data .....	21
H. Sistematika Penulisan .....	22

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Bimbingan Rohani Islam .....	24
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam .....	24
2. Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....	27
3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam .....	28
4. Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam .....	28
5. Macam-Macam Bimbingan Rohani Islam .....	29
6. Bentuk-Bentuk Bimbingan Rohani Islam .....	30
7. Urgensi Bimbingan Rohani Islam .....	31
8. Asas-Asas Bimbingan Rohani Islam .....	31
9. Metode Bimbingan Rohani Islam .....	32
B. Perilaku Keagamaan .....	35
1. Pengertian Perilaku Keagamaan .....	36
2. Aspek-Aspek Perilaku Keagamaan .....	37
3. Ciri-Ciri Perilaku Keagamaan .....	39
4. Bentuk Perilaku Keagamaan .....	39
5. Indikator Perilaku Keagamaan .....	41
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan....	45

## **BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

A. Gambaran Umum RPSBM Kota Pekalongan.....	47
1. Sejarah Berdirinya RPSBM Kota Pekalongan.....	47
2. Visi dan Misi .....	49
3. Secara Fungsional.....	50
4. Fungsi .....	50
5. Kegiatan Pelayanan .....	51
6. Tata Cara Pengiriman .....	52
7. Susunan Organisasi.....	52

B. Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	56
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	65
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan.....	72
<b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan .....	73
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan .....	85
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RPSBM Kota Pekalongan .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Hasil Observasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 8	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan-permasalahan sosial yang sering terjadi di lingkungan sekitar merupakan tugas bersama dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu, Dinas Sosial juga mempunyai peran penting dalam mengatasi permasalahan sosial khususnya yang terkait dengan permasalahan PMKS.

PKMS merupakan singkatan dari Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, mereka yang membutuhkan penanganan serius dari pihak yang berwenang (Dinas Sosial) ataupun masyarakat sekitar.<sup>1</sup> Dari banyaknya penyandang PKMS yang berada di jalanan dan beresiko mengganggu kenyamanan masyarakat, maka Dinas Sosial Kota Pekalongan mendirikan rumah sosial sebagai wadah untuk mengatasi permasalahan sosial di masyarakat yaitu Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat. RPSBM sendiri mempunyai tujuan bertujuan untuk memberikan tempat perlindungan bagi masyarakat yang hadapi permasalahan sosial, semacam anak jalanan, orang terlantar, serta orang dengan gangguan jiwa, supaya masyarakat yang hadapi permasalahan sosial bisa berkembang secara normal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nailal Muna, *Peranan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (Rpsbm) Dalam Upayan Menangani Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Pekalongan*, Skripsi Jurusan Hukum, Semarang : Uin Semarang, Hlm 25

<sup>2</sup> Syafrizal Munir, Kepala Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (Rpsbm) Kuripan Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Maret 2021

Selanjutnya saat ini RPSBM menampung 65 penghuni yang terdiri dari penderita psikotik 25 yang dibawa oleh keluarganya, 10 lansia terlantar , 20 orang yang penderita psikotik tanpa identitas, dan 10 gelandangan yang diangkut dari jalan. Dimasa pandemi Covid-19 ini anak jalanan dan gelandangan cukup banyak, maka dari itu tugas Satpol PP untuk mengamankan gelandangan maupun anak jalanan yang dikhawatirkan mengganggu ketertiban umum.<sup>3</sup>

Komunikasi sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi individu merupakan makhluk sosial yang tidak mampu bertahan menjadi kehidupannya sendirian, mereka saling membutuhkan satu sama lain, sehingga dibutuhkannya kemauan untuk memiliki dan menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungannya. Manusia senantiasa memiliki kemauan untuk sering berbicara dan saling bertukar informasi dengan rekannya.<sup>4</sup>

Melihat realita di lapangan, terdapat permasalahan mengenai komunikasi interpersonal yang tidak efektif di RPSBM dalam berkehidupan sehari-hari seperti sifat tak acuh terhadap lingkungan sekitar, menjadi pribadi yang tertutup, hidup tidak positif, dan tidak memiliki sikap mendukung terhadap lingkungan sekitar.

Dalam sebuah komunikasi interpersonal yang efektif yaitu dengan adanya dua individu yang saling tergabung dalam proses komunikasi yang

---

<sup>3</sup>Syafrizal Munir, Kepala Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (Rpsbm) Kuripan Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Maret 2021

<sup>4</sup> Puji Lestari, *Peran Komunikasi Interpersonal Sebagai Pendorong Keberhasilan Dalam Pendidikan*, Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Salatiga : Iain Salatiga, 2018. Hlm. 15

baik, kemudian individu akan merasa senang sehingga bisa mendorong sikap untuk saling terbuka saat proses komunikasi.<sup>5</sup>

Dengan adanya permasalahan mengenai komunikasi interpersonal maka RPSBM memberikan upaya agar bisa mengembangkan komunikasi interpersonal di lingkungan RPSBM dengan menerapkan bimbingan rohani Islam.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam merupakan upaya kebutuhan rohani agar tetap menuju arah yang terbaik sehingga pada hakikatnya dapat mengembangkan komunikasi interpersonal yang baik dengan sesama manusia. Bimbingan rohani Islam juga membicarakan tentang kehidupan pribadi pada masalah hidup yang di alami warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kota Pekalongan serta bagaimana mengubah sikap untuk membuka diri kepada hubungan yang lebih personal dengan Allah SWT serta berusaha mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap masyarakat dan pada tujuan akhirnya mengembalikan kesadaran warga binaan. Allah SWT bersama manusia merupakan titik pusat dalam bimbingan rohani islam.<sup>6</sup>

Komunikasi interpersonal merupakan hal yang pokok sebagai mestinya dalam pendekatan antar warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM), agar pesan pesan dalam komunikasi dapat

---

<sup>5</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011),Hlm 139

<sup>6</sup>Bayu Yusuf Pratama, *Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Pada Warga Binaan Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (Rpsbm) Kuripan Pekalongan*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam,(Pekalongan: Iain Pekalongan,2019)Hlm. 16

tersampaikan secara utuh. Serta target capaian berupa terealisasinya keharmonisan atau bahkan perealisasiian tujuan utama dapat berjalan dengan baik dan dapat mewujudkan masyarakat yang rukun.

Berangkat dari paparan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Warga Binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kuripan Pekalongan?
2. Bagaimana Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Komunikasi Interpersonal warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kuripan Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan masalah di atas, selanjutnya ditentukannya tujuan dari penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh komunikasi interpersonal warga binaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal pada warga binaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi bimbingan rohani yang berkaitan dengan mengembangkan komunikasi interpersonal pada warga rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat .

2. Secara Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan tentang implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan komunikasi interpersonal pada warga binaan rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Landasan Teori

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian. Berikut analisis teoritis yang digunakan peneliti:

a. Bimbingan Rohani

Bimbingan ialah proses pemberian bantuan kepada seseorang individu yang bertujuan agar individu bisa mencapai perkembangan yang ideal.<sup>7</sup>

Bimbingan rohani Islam yaitu pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan kehoranian dengan cara memotivasi baik secara lahiriah ataupun batiniah untuk penguatan mental spiritual dengan kekuatan iman dan taqwa agar bisa mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Kegiatan bimbingan rohani Islam bisa berupa pemberian informasi, motivasi, pengetahuan mengenai keagamaan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah kerohanian dengan syariat Islam.

Tujuan dari bimbingan rohani Islam yaitu untuk memberikan penguatan diri bagi individu untuk senantiasa berikhtiyar dan selalu berdoa agar mampu menghadapi segala permasalahan dalam kehidupannya serta berserah diri kepada Allah SWT, karena hanya Allah sang Maha pemberi segala pertolongan dalam segala kesulitan.

b. Pengertian komunikasi Interpersonal

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. Arni Muhammad mengatakan

---

<sup>7</sup> Rifda El Fiah, "*Bimbingan Dan Konseling Anank Usiadini*",(Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2017)Hlm. 8-9

bahwa komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non-verbal antara pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Anwar Arifin mendefinisikan komunikasi adalah pesan dan tindakan manusia dalam konteks sosial dengan segala aspek.<sup>8</sup>

Pengertian komunikasi interpersonal menurut Joseph A. Devito merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau diantara seketika sekelompok kecil orang-orang, dengan beberpa efek umpan balik seketika.<sup>9</sup>

Komunikasi interpersonal bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dapat di setting dalam pola komunikasi maupun tidak langsung, namun untuk pertimbangan efektivitas komunikasi, maka komunikasi secara langsung menjadi pilihan utama. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal kebanyakan berlangsung secara tatap muka. Namun, cara komunikasi interpersonal bermedia (tidak langsung) pada situasi tertentu dapat saja menjadi pilihan misalnya dalam bentuk percakapan melalui telepon sms dan surat menyurat.

Tujuan Komunikasi Interpersonal yaitu untuk lebih memahami terhadap dirisendiri dan memahami orang lain, mengenali dunialuar, menciptakan dan meminjam hubungan yang bermakna dengan lingkungan sekitar, mengubah sikap dan

---

<sup>8</sup>Edi Harapan, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2014)Hlm. 5

<sup>9</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditiya Bakti, 2003), Hlm.60

tingkah laku diri sendiri dan orang lain, bermain dan mencari hiburan serta menolong orang lain yang memerlukan.<sup>10</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan Julian Ayuri “Komunikasi Inter Personal Dalam Meningkatkan Keharmonisan Lintas Suku Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”, skripsi jurusan KPI di IAIN Metro Tahun 2018.<sup>11</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan etika dalam berkomunikasi interpersonal tidak sepenuhnya di terapkan dalam masyarakat, perbedaan sudut pandang dan pola pikir menjadi penghalang. Dengan adanya penelitian ini komunikasi interpersonal sangat berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan keharmonisan lintas suku di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, meskipun ada beberapa hambatan tersendiri seperti *miskomunikasi* dan sikap *etnosentrisme* dari masyarakat sekitar.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian milik Julian ayuri. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai komunikasi interpersonal. Perbedaannya penelitian milik ayura meneliti mengenai komunikasi interpersonal untuk meningkatkan keharmonisan lintas suku, sedangkan penelitian milik peneliti

---

<sup>10</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta:Prenadamedia, 2015)Hlm.93-97

<sup>11</sup> Julian Ayuri, *Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Keharmonisan Lintas Suku Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, (Iain Metro, 2018)Hlm. 69-71

adalah implementasi bimbingan rohani islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal bagi warga RPSBM.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz Dermawan dengan judul komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Swasta Al Hikmah Marelan, skripsi pendidikan agama islam di UIN Sumatra Utara Tahun 2018.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran PAI sudah bagus dan sudah menerapkan komunikasi interpersonal diantara keduanya untuk menjalin hubungan sosial yang baik dan menjaga kualitas komunikasi diantara keduanya. Adapun tanda-tanda komunikasi interpersonal yang efektif yaitu: adanya perubahan pada sikap, hubungan yang semakin baik, menimbulkan kesenangan dan adanya sebuah tindakan yang nyata.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Abdul Aziz Dermawan. Persamaannya adalah sama sama meneliti mengenai komunikasi interpersonal. Perbedaannya penelitian milik Abdul Aziz Dermawan meneliti komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Swasta Al Hikmah Marelan, sedangkan penelitian milik peneliti membahas mengenai implementasi

---

<sup>12</sup> Abdul Aziz Dermawan, *Komunikasi Interpersomal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Hikmah Marelan*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Uin Sumatra Utara, 2018) Hlm. 55-58

bimbingan rohani islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal warga binaan RPSBM kota pekalongan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Andrey Nur Saputra dengan judul Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran, Kabupaten Semarang), skripsi jurusan BPI di UIN Walisongo Semarang tahun 2015.<sup>13</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran bimbingan rohani islam di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang adalah untuk menumbuhkan rasa sabar dan ikhlas pada diri pasien yang mengalami cacat fisik dan untuk menumbuhkan terasa tenang pada diri pasien, serta menghilangkan rasa cemas pada diri pasien. Dengan adanya bimbingan rohani Islam pasien bisa tersugesti, lebih tenang, lebih sabar, dan mau berikhtiar serta bersemangat untuk cepat sembuh selain itu pasien juga selalu memasrahkan diri kepada Allah SWT.

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan penelitian milik andrey adalah samasama membahas tentang Bimbingan Rohani Islam. Akan tetapi penelitian milik andrey meneliti mengenai bimbingan rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien cacat fisik korban kecelakaan, sedangkan penelitian milik peneliti membahas tentang implementasi

---

<sup>13</sup>Andrey Nur Saputra, Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Daerah Ungaran, Kabupaten Semarang), Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, (Uin Walisongo Semarang, 2015).Hlm 67-69

bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal warga binaan RPSBM Kota Pekalongan.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Seli Astilani Sinaga dalam jurnal yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Karyawan Grand Jatra Hotel Pekanbaru”.<sup>14</sup> Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa Komunikasi interpersonal yang efektif akan membantu pimpinan dan karyawan dalam pencapaian visi dan misi Grand Jatra Hotel Pekanbaru. Peranan pimpinan dalam mengorganisir karyawan sangat diperlukan sehingga terjadi kesinambungan kinerja karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai karyawan.

Perbedaan jurnal dari Seli dengan penelitian ini adalah penelitian ini melaksanakan implementasi bimbingan rohani islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal bagi warga RPSBM. Sedangkan jurnal milik Seli inihanya mencakup komunikasi interpersonal dalam meningkatkan Karyawan Grand Jatra Hotel Pekanbaru.Persamaannya yaitu sama-sama mencakup mengenai komunikasi interpersonal.

### **3. Kerangka Berfikir**

Tidak setiap individu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Dalam kondisi seperti inilah, maka bantuan dari orang lain yang lebih ahli sangat diperlukan dan tentu sangat

---

<sup>14</sup> Seli Astilani Sinaga, *Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Karyawan Grand Jatra Hotel Pekanbaru*, Jurnal Jom Fisip Vol. 6: Edisi Ii Juli – Desember 2019. Hal.11

membantu dirinya. Allah pun menyarankan agar diri kita bertanya kepada ahlinya, jika kita sendiri tidak memiliki pengetahuan yang cukup terhadap suatu persoalan. Disinilah pentingnya tujuan bimbingan rohani terhadap pasien-pasien yang membutuhkan siraman rohani baik bimbingan rohani itu berupa ajakan untuk berdo'a, zikir, atau membaca buku-buku yang berkaitan dengan kesehatan jiwa

Bimbingan rohani Islam merupakan proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan rohani Islam ini bertujuan untuk mengembangkan komunikasi interpersonal pada warga binaan.

Adapun bentuk pelayanan bimbingan rohani Islam sebagai berikut : a.)Bimbingan Spiritual, b.)Bimbingan Psikologis, c.)Bimbingan Fiqih Sakit<sup>15</sup>

Dengan adanya bimbingan rohani Islam diharapkan agar warga binaan membiasakan diri untuk saling berinteraksi dengan cara berkomunikasi antar pribadi (interpersonal). Komunikasi interpersonal adalah penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan dengan penerima yang mempunyai peranan mencapai sesuatu. Tujuan komunikasi interpersonal dalam konteks penelitian ini ditekankan pada memelihara hubungan yang bermakna, mengubah sikap agar

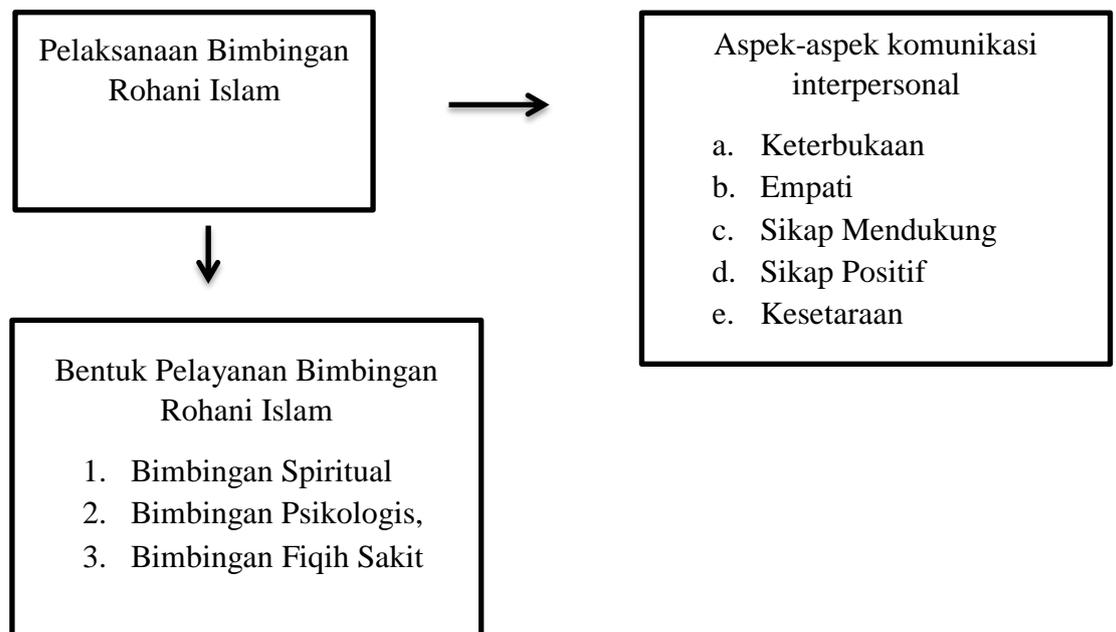
---

<sup>15</sup> Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Keperawatan Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap*, (Semarang: Walisongo, 2005)hal. 193

melakukan sesuatu yang lebih baik dan tergerak untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Agar komunikasi interpersonal berjalan dengan lancar, maka Devito mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal memerlukan aspek-aspek untuk berjalannya komunikasi. Aspek tersebut yaitu (1) keterbukaan, (2) empati, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan. Efektivitas komunikasi interpersonal sangat strategis sebagai upaya dalam mengembangkan komunikasi antar warga binaan RPSBM, yaitu karena : 1. Komunikasi interpersonal dapat membantu mengembalikan ingatan perlahan, 2. Identitas/jati diri warga binaan akan terbentuk dengan melalui komunikasi interpersonal, 3. Memahami realita di sekeliling lingkungan.<sup>16</sup>

Berikut bagan kerangka berfikir :



<sup>16</sup> Amyvia Natasha Sujarwo, *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dalam Berpacaran*, Skripsi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017. Hlm. 17-23

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang ditempuh dan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang dilakukan untuk menggali serta meneliti data dengan terjun ke lapangan secara langsung<sup>17</sup>. Alasan jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mencari data secara menyeluruh terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan secara langsung, dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi literasi yang ada.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan dan menilai fakta kejadian, kegiatan, lingkungan, perilaku kepercayaan, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.<sup>18</sup> Metode penelitian dipilih karena untuk

---

<sup>17</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), H Lm. 17

<sup>18</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018) Hlm. 7

meng gali informasi tentang keadaan dan kondisi warga binaan RPSBM, Kegiatan warga binaan RPSBM dan tujuan dan manfaat kegiatan tersebut yang terkhususkan bimbingan rohani dan komunikasi interpersonal.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data didalam penelitian,sebagai berikut:

### a. Metode Wawancara

Wawancara ialah bentuk perbincangan seni bertanya ataupun mendengar, di dalam interaksi yang terdapat proses timbal balik dan berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling utama. <sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses bagaimana implementasi bimbingan rohani dalam mengembangkan komunikasi interpersonal bagi warga binaan RPSBM kota Pekalongan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari subyek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu dengan melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada kepala RPSBM, ustad dan pengurus lainnya.

---

<sup>19</sup> Anis Fuad Dan Kandung Sapto Nugroho,*Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014)Hlm. 3

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan mengenai seluk beluk rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) baik lingkungan sosial dan spiritualnya seperti komunikasi interpersonal warga binaan dengan pengurus RPSBM maupun antara warga dengan pembimbing rohaninya. Pengamatan dalam konteks ini yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran yang dituju.

#### c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan upaya mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti selama proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumentasi pelaksanaan yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan rohani untuk mengembangkan komunikasi interpersonal yang ada di RPSBM kota Pekalongan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) Hlm. 119

<sup>21</sup> Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2008), Hlm. 158

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber Data Primer merupakan sumber pertama yang digunakan dalam sebuah penelitian tanpa melalui perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Pembimbing Rohani, Warga binaannya yaitu warga binaan lansia dan psikotik.
- b. Sumber Data Sekunder ialah sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung atau pendukung dalam memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. dan sumber tertulis seperti referensi yang relevan dengan penelitian dan dokumen-dokumen lain.<sup>22</sup>

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa langkah-langkah dalam analisis data diantaranya:

- a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini bertujuan untuk merangkum data-data lapangan

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)Hlm.129

ke dalam laporan yang lengkap serta terperinci. Reduksi data penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sampai proses penelitian ini berakhir.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ialah kumpulan informasi yang sudah tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.<sup>23</sup> Dengan ini, penulis akan lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Beberapa bentuk penyajian data yaitu dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan sebagainya. Dengan dilakukannya penyajian data, maka akan mempermudah merencanakan dan melakukan kerja-kerja selanjutnya.

c. Penarikan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus-menerus (berkesinambungan). Adapun langkah dilakukan meneliti yaitu, dengan membuat rumusan prosisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang telah dibentuk

---

<sup>23</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almamshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hlm. 308

oleh penulis, serta adanya proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yang diambil yaitu, melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.<sup>24</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu dengan menyusun penulisan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh dan jelas agar bisa dimengerti pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab, adapun perinciannya sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, yang meliputi latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori-teori tentang variabel penelitian yaitu bimbingan rohani Islam dan komunikasi interpersonal. Pada bab ini membahas mengenai bimbingan rohani Islam meliputi pengertian, dasar pelaksanaan bimbingan rohani, fungsi dan tujuan, metode bimbingan rohani. Kemudian sub bab yang membahas tentang komunikasi interpersonal.

BAB III Hasil Penelitian Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi warga binaan RPSBM, meliputi : Gambaran umum RPSBM yang meliputi sejarah berdirinya RPSBM, visi dan misi RPSBM, letak

---

<sup>24</sup>Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : Pt Rineka Cipta,2008),Hlm.92-99

geografis dan struktur organisasi di RPSBM, dan kegiatan dan program yang ada di RPSBM yaitu bimbingan rohani Islam. Selanjutnya berisi pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal warga binaan RPSBM kuripan pekalongan.

BAB IV Analisis terhadap pelaksanaan bimbingan rohani dalam mengembangkan komunikasi interpersonal warga binaan RPSBM kota pekalongan, Meliputi :pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan komunikasi interpersonal warga binaan RPSBM kota pekalongan.

BAB V Penutup Meliputi Kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh penulis dan Saran-saran untuk penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesimpulan terhadap warga binaan yang mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh pembimbing rohani menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam ini cukup mengembangkan komunikasi interpersonal bagi warga binaan RPSBM dengan latar belakang yang berbeda. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam ini perlu adanya tindak lanjut secara maksimal kepada warga binaan yang belum menunjukkan suatu perubahan dalam indikator komunikasi interpersonal serta untuk adanya perubahan kearah yang lebih baik, tindak lanjut tersebut disesuaikan dengan kebutuhan warga binaan.
2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakandi RPSBM Kota Pekalongan dilakukan secara berkelompok dan tatap muka. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam ini menggunakan metode ceramah dengan *caramodeling* dan *ta'zir*. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam ada beberapa bentuk-bentuk pelaksanaannya, yaitu bimbingan spiritual, bimbingan psikologi, dan bimbingan fiqh sakit.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membentuk perilaku keagamaan pada warga binaan RPSBM Kuripan Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak RPSBM untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna keperluan warga binaan dalam melaksanakan kegiatan di RPSBM.
2. Pihak RPSBM untuk menambah pembimbing guna mengantisipasi apabila pembimbing berhalangan hadir dan juga untuk mengawasi ketika berjalan kegiatan terutama bimbingan rohani Islam.
3. Waktu untuk bimbingan rohani islam sebaiknya di tambah karena waktu sudah cukup banyak terbuang untuk menyiapkan warga binaan untuk mengikuti kegiatan tersebut.
4. Pembimbing juga harus mempunyai inovasi kegiatan yang melibatkan masyarakat di luar RPSBM, selain guna menjalin hubungan antara masyarakat dengan warga RPSBM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ari, Asy. Mukarrom, Akhwan. Hanim. 2008. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Ampel Press
- Ayuri, Julian. 2018. *Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Keharmonisan Lintas Suku Di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam. IAIN Metro
- Aziz Dermawan, Abdul. 2018. *Komunikasi Interpersomal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Al-Hikmah Marelan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. UIN Sumatra Utara Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Bukhori, Baedi. 2005. *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kehoranian Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap*. Semarang: Walisongo
- Bukhori, Baedi. 2005. *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap Di RSUD Tugu Rejo*. Laporan Penelitian Individual. IAIN. Walisongo. Semarang, Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Darajat, Dzakiyah. 2003. *ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Dokumen Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- El Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Perss
- Fasha Ohoirenan, Firqoh. 2017. *Komunikasi Dalam Mahasiswa Difabel*, Skripsi Progam Studi Ilmu Komunikasi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Fuad Anis dan Sapto Nugroho Kandung. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hallen, A. 2002. *Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi*,. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba
- Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika

- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi Dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Icha Rahmayanti, Nadiya. 2020. *Konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda Dilingkungan Ganjar Asri Metro Barat*. Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam. Metro: Iain Metro, 2020
- Iriantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Jaya, Yahya. 1994. *Spiritualisasi Islam*. Jakarta: Ruhama
- John M Echol, *Kamus Inggris Indonesia*,. Jakarta: Pt. Gramedia
- Kartumi, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Lestari, Puji. 2018. *Peran Komunikasi Interpersonal Sebagai Pendorong Keberhasilan Dalam Pendidikan*, Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Salatiga : Iain Salatiga,
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Prenadamedia
- Manurung, Purbatua. 2011. *Media Instruksional*. Medan estate: Badan penerbit fakultas tarbiyah,
- Natasha Sujarwo, Amyvia . 2017. *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dalam Berpacaran*, skripsi Bimbingan dan Konseling jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Novita, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Agustus 2021
- Nur Kholis, Pembimbing Warga Binaan RPSBM, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Nur Saputra, Andrey. 2015. *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Daerah Ungaran, Kabupaten Semarang)*, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam. UIN Walisongo Semarang
- Nurmanudin, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Pawito Dan C Sardjono. 1994. *Teori-Teori Komunikasi*, Surakarta : Maret, Sa'diyah, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Saifuddin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kencana, 2019
- Siradj, Shahudi. 2012. *Pengantar Bimbingan & Konseling*. Surabaya: PT. Revka Petra Media
- Sujarwo, Amyvia Natasha. 2017. *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dalam Berpacaran*, skripsi Bimbingan dan Konseling jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Supratiknya. 2010. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Mitra Cendika

- Suprihati, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Syafrizal Munir, Kepala Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Januari 2021
- Syafrizal Munir, Kepala Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kuripan pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juni 2021
- Tasmara, Toto. 2001. *Kesejahteraan Rohaniah*. Jakarta:GIP
- Uchjana Effendi, Onong. 2003. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditiya Bakti
- Yusuf Pratama, Bayu. 2019. *Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Pada Warga Binaan Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (Rpsbm) Kuripan Pekalongan*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, (Pekalongan: IAIN Pekalongan.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD BAGUS NUR HANAN  
NIM : 3517011  
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : hananbaik37@gmail.com  
No. Hp : 085974852837

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA BINAAN RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL**

**BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2022



MUHAMMAD BAGUS NUR HANAN  
*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)